

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di rumah sakit menyangkut berbagai tingkatan maupun jenis disiplin. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis maupun pendistribusian, Rumah Sakit mempunyai tanggung jawab terhadap mutu pelayanan diantaranya adalah rekrutmen terhadap sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kriteria pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan PP No. 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan mendefinisikan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan diantaranya terdiri atas tenaga keteknisan medis.¹

Di dalam unit rekam medis ada kegiatan pelayanan rekam medis di antaranya pelayanan rawat jalan yang didalamnya ada kegiatan dari penerimaan pasien

¹ Depkes Dirjend YanMed, " Petunjuk Pelaksanaan Indicator mutu Pelayanan Rumah Sakit " ,Jakarta ,2001.Hal. 2

hingga pasien pulang. Salah satunya kegiatan pendistribusian berkas rekam medis. Sistem pendistribusian berkas rekam medis yang dilakukan di Rumah Sakit Sukmul diawali dengan kegiatan pendaftaran pasien yang dilakukan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan, atau rawat inap maupun gawat darurat. Untuk pasien rawat jalan baru, pasien menyerahkan bon pembayaran kebagian rekam medis, kemudian petugas rekam medis melakukan print out identitas pasien untuk dimasukkan kedalam berkas rekam medis pasien tersebut. Untuk pasien lama, petugas langsung mengambil berkas rekam medisnya di dalam rak penyimpanan. Kemudian berkas rekam medis tersebut langsung di sortir berdasarkan poliklinik yang akan dituju, cara yang digunakan untuk mengangkut berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah dengan menggunakan tangan dari tempat penyimpanan ke poliklinik-poliklinik yang ada di Rumah Sakit Sukmul. Sebelum berkas rekam medis didistribusikan oleh petugas, terlebih dahulu dilakukan ekspedisi dimana berkas rekam medis yang akan didistribusikan ke poliklinik-poliklinik disimpan ke dalam komputer, sehingga pada saat berkas rekam medis pasien sudah kembali akan diketahui mana berkas rekam medis yang belum kembali dari poliklinik. Pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan di Rumah Sakit Sukmul dilakukan tanpa menggunakan tracer sehingga ada kemungkinan terjadinya salah simpan karena tracer belum memenuhi standar. Sedangkan di rumah sakit sukmul jumlah pasien rawat jalan 228 perhari jumlah tenaga rumah sakit 15 orang dengan 1 kepala seksi ,dan sebagai penanggung jawab Rekam medis 1 kepala seksi rumah sakit dan 13 staff

dengan pendidikan S1 sarjana ekonomi 1,orang dan 2 orang lulusan D-III rekam medis yaitu 18 orang lulusan SMA dan 4 orang lulusan SMP.

Berdasarkan Hasil Pengamatan di rumah sakit Sukmul Medika bahwa rumah sakit yang dibutuhkan ke poliklinik sangat lama Pendistribusian sehingga mengakibatkan Waktu Tunggu Pasien menjadi panjang atau Lama Hal ini Yang menyebabkan Penulis ingin meninjau Proses Pendistribusian Rumah Sakit Sukmul Medika Masih Terdapat Masalah Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan.

Sehubungan Dengan Permasalahan Tersebut timbul pertanyaan yaitu,

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pendistribusian berkan rekam medis pasien rawat jalan di rumah sakit sukmul ?
2. Faktor – faktor apa yang menyebabkan masalah dalam pendistribusian berkas rekam medis ?
3. Sarana apa saja yang di gunakan dalam penditribusian rekam medis ?

Selanjutnya dapat pula diketahuai mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk. Meningkatkan pelayanan pasien di rumah sakit sukmul Berdasarkan masalah tersebut penulis mengambil judul **Pendistribusian Berkas Rekam Medis pasien rawat jalan Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RS Sukmul Medika.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, nampak bahwa masih ada masalah atau kelalaian dan keterlambatan petugas dalam mendistribusikan berkas rekam medis pasien rawat jalan otomatis system pelayanan menjadi terhambat dimana pasien harus

menunggu lama sedangkan unit bagian rekam medis harus mencari berkas rekam medis hal ini akan menyebabkan pelayanan pasien menjadi terhambat.

Penyebab keterlambatan atau kelalaian pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan diantaranya :

1. Berkas rekam medis pasien rawat jalan yang dipinjam dokter untuk riset
2. Berkas rekam medis pasien rawat jalan masih dalam proses
3. Terjadinya miss file

Sehubungan dengan permasalahan tersebut timbul pertanyaan yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan masalah dalam pendistribusian berkas rekam medis ?
2. Sarana apa saja yang di gunakan dalam pendistribusian rekam medis?

Selanjutnya dapat pula diketahui mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pasien di Rumah Sakit Sukmul .

Dengan keterbatasan waktu, sumber daya yang ada dan luasnya masalah maka penulisan hanya pada sistem pendistribusian berkas rekam medis pasien rawat jalan.

C . Tujuan Penulisan

1 . Tujuan umum

Tujuan umum penulisan ini untuk mengetahui tentang Pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Sukmul.

2 . Tujuan khusus

- a. Mengetahui alur pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di RS Sukmul Medika.

- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dalam masalah pendistribusian berkas rekam medis.

D . Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penulisan ini bagi Rumah Sakit, diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pasien rawat jalan, terutama dari sisi pendistribusian berkas rekam medis di RS sukmul Medika.

2. Bagi Instansi Profesi

Manfaat penulisan ini bagi instansi profesi sebagai penambah wawasan dan pengetahuan di bidang rekam medis agar lebih berkembang sesuai dengan semakin luasnya pengetahuan rekam medis.

3. Bagi Penulis

Manfaat penulisan bagi penulis adalah untuk dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari akademi ke dalam praktek lapangan yang sesungguhnya, terutama dalam hal meningkatkan mutu rekam medis.